

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini dan temuan data di lapangan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di Obyek Wisata Benteng Kuto Besak Palembang yaitu penguatan kemampuan sumber daya manusia, pemasaran obyek wisata sehingga berdampak pada usaha kuliner, peningkatan destinasi masyarakat seperti permainan, ilmu pengetahuan dalam kreasi usaha kuliner dan teknologi. Dan juga dapat meningkat keadaan dan kondisi masyarakat Pedagang Kaki Lima (PKL) yakni: a) meningkatkan pendapatan masyarakat, b) perluasan kesempatan bekerja, c) pemberdayaan usaha kecil, d) peningkatan potensi yang dimilikinya dalam kegiatan usaha
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di Obyek Wisata Benteng Kuto Besak Palembang yaitu terletak pada faktor internal

dan eksternal yakni kesediaan modal yang dimiliki pedagang, banyaknya saingan yang lebih inovatif, dan tidak mengetahui makanan yang sedang tren atau disukai pasaran saat ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, yang mana didapatkan dari data-data di lapangan pada penelitian ini, maka saran yang diberikan yaitu:

1. Kepada pemerintahan kota Palembang agar meningkatkan fasilitas dalam penunjang obyek wisata Benteng Kuto Besak dan juga meningkatkan keamanan sebagai penunjang kemajuan kota Palembang.
2. Kepada Pengelola obyek wisata kota Palembang sarana- dan prasarana serta kebersihan perlu adanya peningkatan sehingga meningkatkan minat pengunjung.
3. Kepada pedagang kuliner diharapkan adanya variasi yang dilakukan dan kualitas kesehatan di utamakan.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan segala sesuatu sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.